

HUBUNGAN BEBAN KERJA FISIK, DURASI KERJA, USIA, DAN KUALITAS TIDUR TERHADAP KELELAHAN PADA PEKERJA CV. BASUKI JAYA KONSTRUKSI

**ERIKO MIRZA IZZANUDIN-25000122140190
2026-SKRIPSI**

Pesatnya pembangunan infrastruktur dan gedung menyebabkan meningkatnya kebutuhan tenaga kerja di sektor konstruksi, khususnya pada perusahaan yang bergerak dalam bidang pembuatan dan pemasangan kerangka bangunan. Data dari International Labour Organization (ILO) menunjukkan bahwa sekitar 32% pekerja di dunia mengalami kelelahan kerja. CV. Basuki Jaya Konstruksi merupakan perusahaan yang bergerak di bidang fabrikasi dan konstruksi baja dengan aktivitas kerja yang cukup berat sehingga berpotensi menimbulkan kelelahan pada pekerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara beban kerja fisik, durasi kerja, usia, dan kualitas tidur terhadap kelelahan kerja pada pekerja. Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian berjumlah 35 pekerja dengan teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan mengukur tingkat kelelahan menggunakan reaction timer, beban kerja menggunakan pulse oximeter, serta kualitas tidur menggunakan kuesioner PSQI, sedangkan data durasi kerja dan usia diperoleh melalui kuesioner. Analisis data dilakukan menggunakan uji korelasi Rank Spearman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usia memiliki hubungan dengan kelelahan kerja ($\text{sig} = 0,000$), sedangkan durasi kerja ($\text{sig} = 0,560$) dan kualitas tidur ($\text{sig} = 0,988$) tidak menunjukkan hubungan dengan kelelahan kerja.

Kata kunci: Beban Kerja Fisik, Durasi Kerja, Usia, Kualitas Tidur, Kelelahan Kerja